



BADAI PETIR MELANDA MOSKWA-RUSIA

Petir menyambar di dekat gedung Universitas Negeri Moskwa saat sebuah badai petir di Moskwa, Rusia, Selasa (5/7).

Pemerintahan Inggris Goyah, Dua Menteri Utama Mundur

Dua menteri utama itu mengundurkan diri karena mereka kecewa atas skandal-skandal di pemerintahan Boris Johnson.

LONDON(IM)-Pemerintahan Inggris di bawah Perdana Menteri Boris Johnson tengah goyah. Dua menteri utamanya yakni, Menteri Keuangan (Chancellor of the Exchequer) Rishi Sunak dan Menteri Kesehatan dan Pelayanan Sosial Sajid Javid mundur dari kabinet.

Mereka berdua kecewa dengan skandal-skandal yang terjadi di pemerintahan.

Dilansir BBC, Rabu (6/7), Sunak dan Javid mengumumkan mundur pada saat yang hampir bersamaan. Sunak berpesan agar pemerintah dilaksanakan "secara proper,

kompeten, dan serius."

Sementara, Javid mengaku sudah kehilangan kepercayaan terhadap Boris Johnson yang beberapa waktu lalu selamat dari mosi tidak percaya.

PM Johnson sempat terjatuh kontroversi karena ketahuan mengadakan pesta saat ada lockdown ketat (Partygate). Ia pun kembali dikritik karena memberikan jabatan kepada seseorang yang pernah dituduh melakukan pelecehan seksual.

Solicitor General Inggris dan Wales, Alex Chalk, juga memutuskan untuk mundur. Salah satu yang ia sorot adalah kasus Partygate. Chalk berkata

kepercayaan publik kepada Downing Street sudah semakin runtuh.

"Saya khawatir waktunya telah tiba untuk adanya kepemimpinan baru," ujar Chalk.

Menteri Pendidikan Nadhim Zahawi dirota menjadi Menteri Keuangan yang baru. Steve Barclay diangkat menjadi Menteri Kesehatan. Barclay mengaku merasa terhormat atas posisi barunya, serta memuji para petugas kesehatan yang bekerja selama pandemi Covid-19.

Namun, masih ada kemungkinan menteri-menteri lain akan mundur. Apabila jumlah menteri yang mundur bertambah, maka tekanan kepada PM Boris Johnson akan semakin berat.

Sebelumnya dilaporkan, Boris Johnson mengatakan dia "secara aktif memikirkan" tentang masa jabatan ketiga, di tengah kritik terhadap kepe-

mimpinannya.

Boris Johnson ditanya apakah dia ingin menjalani masa jabatan kedua penuh hingga 2028 atau 2029. Ia menjawab jika ia masih berpikir tentang masa jabatannya yang ke tiga.

"Saat ini saya sedang berpikir secara aktif tentang masa jabatan ketiga dan apa yang bisa terjadi kemudian, tetapi saya akan meninjaunya ketika saya sampai di sana," katanya kepada wartawan.

Seorang anggota parlemen Inggris Tory mengatakan, dia ingin aturan diubah sehingga Johnson bisa menghadapi mosi tidak percaya lagi, demikian dikutip dari laman BBC, Minggu (26/6) lalu.

Berbicara kepada wartawan di Kigali, Rwanda, tempat dia menghadiri pertemuan Kepala Pemerintahan Persemakmuran, Johnson diminta untuk menguraikan komentarnya,

menjawab bahwa dia sedang memikirkan "tentang masa jabatan ketiga hingga pertengahan 2030-an".

Sementara itu, mantan pemimpin Konservatif Michael Howard meminta Johnson untuk mengundurkan diri setelah pemilihan sela, menambahkan "anggota kabinet harus sangat hati-hati mempertimbangkan posisi mereka".

Johnson bersikeras dia akan memimpin partainya ke pemilihan berikutnya, dan mengatakan dia ingin terus mengajukan rencananya untuk mengurangi ketidaksetaraan di seluruh negeri - apa yang pemerintahnya sebut "peningkatan level".

Meski mengakui itu akan memakan waktu, dia menambahkan bahwa "sejumlah besar ada kemajuan" dapat dicapai di dua parlemen. ● tom

Hadapi Krisis, PM Sri Lanka Sebut Negosiasi dengan IMF Sulit

KOLOMBO(IM)-Negosiasi Sri Lanka dengan Dana Moneter Internasional (IMF) lebih rumit dan sulit dibandingkan pada masa lalu karena negara itu bangkrut, kata perdana menteri negara itu Selasa (5/7).

Perdana Menteri Ranil Wickremesinghe mengatakan kepada parlemen bahwa diskusi baru-baru ini dengan misi kunjungan IMF membuahkan hasil. Namun itu semua tidak mudah seperti yang terjadi pada masa lalu, demikian dikutip dari laman VOA Indonesia, Rabu (6/7).

"Negara kita telah mengadakan pembicaraan dengan IMF dalam banyak kesempatan sebelumnya. Tapi kali ini situasinya berbeda dari semua kesempatan sebelumnya. Pada masa lalu, kami melangsungkan diskusi sebagai negara berkembang," kata Wickremesinghe.

"Tapi sekarang situasinya berbeda. Kita sekarang berpartisipasi dalam negosiasi sebagai negara yang bangkrut. Oleh karena itu, kita menghadapi situasi yang lebih sulit dan rumit," katanya menjelaskan peta jalan pemulihan dari krisis ekonomi terburuk yang pernah melanda Sri Lanka.

Krisis di Sri Lanka telah mengakibatkan kekurangan akut bahan-bahan pokok, termasuk makanan, bahan bakar, gas untuk memasak dan obat-obatan.

Orang-orang terpaksa mengantri panjang untuk membeli persediaan yang terbatas. Pemerintah telah menutup sekolah-sekolah dan meminta karyawan-karyawan yang bekerja di sektor-sektor tidak esensial untuk bekerja dari rumah.

Wickremesinghe mengatakan sebelumnya bahwa kesepakatan awal telah diserahkan kepada dewan direksi IMF untuk disetujui.

"Tetapi karena keadaan

negara kita bangkrut, kita harus menyerahkan rencana keberlanjutan utang kita kepada mereka secara terpisah. Hanya setelah mereka puas dengan rencana itu, kita dapat mencapai kesepakatan pada tingkat staf. Ini bukan proses langsung," kata Wickremesinghe.

Ia mengatakan penasihat hukum keuangan Sri Lanka sedang mengerjakan laporan keberlanjutan utang yang akan diserahkan pada bulan Agustus. Diskusi sedang berlangsung dengan India, Jepang dan China untuk membentuk konsorsium bantuan setelah kesepakatan tingkat staf dengan IMF tercapai, kata Wickremesinghe.

Sri Lanka menanggungkan pembayaran utang luar negeri, sekitar \$7 miliar, yang jatuh tempo tahun ini karena tingkat valuta asingnya jatuh ke rekor terendah. Total utang luar negeri negara itu adalah \$51 miliar, \$28 miliar di antaranya harus dilunasi pada tahun 2027, dengan pembayaran rata-rata per tahun sekitar \$5 miliar.

Rakyat yang frustrasi telah mengadakan protes jalanan selama berbulan-bulan dan sering bentrok di antara mereka sendiri dan dengan polisi di pom-pom bensin.

Wickremesinghe mengatakan Bank Sentral memperkirakan kontraksi ekonomi 4% hingga 5% tahun ini. IMF memperkirakan ekonomi Sri Lanka akan menyusut 6% hingga 7%.

Ekonomi Sri Lanka luar biasa terpuak akibat pandemi. Negara itu sudah lama keliru mengelola ekonominya. PDB-nya mencapai \$76,2 miliar pada 2021, turun dari \$94,4 miliar pada 2018 dan tidak akan pulih ke level pada 2018 hingga 2026, kata Wickremesinghe. Ia mengatakan salah satu target pemerintah adalah mencapai pertumbuhan minus 1% pada akhir tahun depan. ● gul

Suami Tikam Istri di Depan Gedung Pengadilan Yordania

AMMAN(IM)-Seorang wanita ditikam oleh suaminya di jalan umum, di Karak, Yordania. Peristiwa sadis ini terjadi di depan Gedung Pengadilan Syariah Karak pada Selasa (5/7).

"Pria tak dikenal itu mengeluarkan pisau dan menikam istrinya di punggung, dada dan tangan kanan," menurut sumber di Rumah Sakit Umum Al Karak, seperti dikutip dari Arab News.

Wanita itu lalu dilarikan ke rumah sakit tak lama setelah insiden dan dirawat di unit perawatan intensif. Korban dilaporkan dalam kondisi stabil. Pelaku telah ditangkap, dan polisi saat ini sedang menyelidiki insiden tersebut.

Menurut saksi mata, perselisihan keluarga antara pasangan membuat mereka meninjau kasus di pengadilan Syariah sebelum situasi meningkat dan suami menyerang korban.

Ini bukan kejadian tragis pertama, di mana seorang suami menyerang istrinya.

Pekan lalu, Pengadilan Tinggi di Yordania menjatuhkan

hukuman mati kepada seorang pria berusia 50 tahun karena menikam mantan istrinya di depan Pengadilan Syariah "Rusaifa" Utara dalam insiden serupa.

Beberapa waktu sebelumnya, seorang mahasiswa bernama Iman Ersheid yang berusia 18 tahun, ditembak mati di kampus. Kemarahan pun muncul di tengah-tengah publik di Yordania dan memicu seruan agar hukuman mati diterapkan dalam kasus-kasus seperti itu.

Banyak warga Yordania turun ke media sosial setelah pembunuhan Ersheid, menuntut agar pembunuh mahasiswa keperawatan muda itu menerima hukuman maksimal. Namun, si pembunuh, yang diidentifikasi sebagai Oday Khaled Abdallah Hassan, menembak dirinya sendiri setelah dikepung oleh polisi. Sebelum kematian Hassan terungkap, beberapa anggota masyarakat menuntut agar dia digantung di depan umum.

Anggota parlemen vet-

eran, yang juga seorang pengacara mapan dan mantan presiden Asosiasi Pengacara Yordania, mengatakan, bahwa keluarga dan rekan korban pembunuhan memiliki "semua hak untuk melihat keadilan ditegakkan sepenuhnya dan penjahat menerima hukuman atas kejahatan keji mereka."

Dia menambahkan bahwa Yordania seharusnya tidak mendengarkan tuntutan untuk mengakhiri hukuman mati, tetapi harus "bertindak dengan keadulatan penuh untuk melindungi keamanan."

Sejak Maret 2017, Yordania tidak melakukan eksekusi, tetapi terus menjatuhkan hukuman mati.

Pada 2017, pihak berwenang menggantung 15 terpidana atas tuduhan terkait pembunuhan dan terorisme. Yordania sebelumnya membolehkan moratorium hukuman mati selama delapan tahun pada 2008. Namun kebijakan itu berakhir pada 2015 ketika 11 terpidana dieksekusi karena pembunuhan. ● ans



STOK BAHAN BAKAR DI SRI LANKA MENIPIS

Kendaraan roda tiga mengantri untuk membeli bahan bakar yang stoknya semakin menipis karena krisis ekonomi di Colombo, Sri Lanka, Selasa. (5/7).

Taliban Didesak Izinkan Anak Perempuan Kembali Bersekolah

KABUL(IM) - Mantan Presiden Afghanistan Hamid Karzai menyerukan agar Taliban mengizinkan anak perempuan Afghanistan kembali ke sekolah. Karzai menekankan bahwa, pendidikan diperlukan untuk membantu negara bergerak maju dan mengurangi ketergantungannya pada seluruh dunia. "Masalah yang paling penting dan mendesak adalah kembalinya anak-anak perempuan Afghanistan ke sekolah dari kelas 6 hingga 12," kata Karzai, dilansir Alarabiya, Rabu (6/7).

Karzai mengatakan, satu cara Taliban dapat memperoleh persetujuan dari rakyat Afghanistan adalah dengan memastikan kembalinya anak perempuan ke sekolah. Dia menambahkan, pemerintah perlu mengambil kebijakan yang mengarah pada kemajuan, swasembada, dan kesejahteraan ekonom untuk memastikan rasa persatuan di antara rakyatnya.

Karzai mengatakan, anak perempuan Afghanistan harus bisa mengakses pendidikan. Karzai berpendapat, Islam menekankan pendidikan untuk anak perempuan, dan memberikan penekanan besar pada pendidikan dan pembelajaran. Afghanistan tidak bisa mengecualikan anak perempuan untuk bersekolah, karena negara Muslim saat ini memberikan akses pendidikan bagi seluruh anak perempuan. "Wanita Afghanistan me-

matuhi penggunaan jilbab sepenuhnya, dan menjadi yang terbaik di dunia Barat dalam hal ini. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk tidak mengizinkan anak perempuan pergi ke sekolah," kata Karzai.

Aktivist wanita Afghanistan mengatakan, mereka masih memandang Taliban sebagai penguasa tidak sah meskipun ada deklarasi oleh ribuan kritikus pria Afghanistan yang mendukung pemerintah. Pekan lalu Taliban menggelar pertemuan nasional selama tiga hari yang dihadiri sekitar 3000 orang. Pertemuan tersebut tidak melibatkan kalangan perempuan.

Taliban merebut kekuasaan Agustus lalu. Sejak itu, Taliban mencoba mempresentasikan visi mereka tentang negara ekstremis yang diatur oleh interpretasi mereka terhadap hukum Syariah. Sejak kembali berkuasa, Taliban telah membatalkan pembatasan ketat terhadap warga Afghanistan, terutama perempuan.

Karzai mengatakan, wanita Afghanistan telah mengenakan burka di negara itu untuk waktu yang sangat lama. Dia menambahkan, wanita Afghanistan telah sepenuhnya mematuhi penggunaan jilbab dalam berbagai bentuk. Ada yang memakai burka, dan ada yang memakai kerudung besar untuk menutup kepala mereka. ● gul

Presiden Korsel Perintahkan Militer Tindak Tegas Provokasi Korut

SEOUL(IM)-Presiden Yoon Suk Yeol memerintahkan militer Korea Selatan pada Rabu (6/7) untuk melakukan pembalasan secara "tepat dan keras" jika Korea Utara melakukan provokasi. Perintah itu muncul di tengah kekhawatiran bahwa Korut dapat sewaktu-waktu menggelar uji coba senjata nuklir pertamanya dalam lima tahun terakhir.

Yoon, yang menjabat sejak Mei, memimpin rapat pertamanya dengan pimpinan tertinggi militer dan menyerukan kemampuan pertahanan yang kuat untuk menghalangi program nuklir dan rudal Korut, kata kantor kepresidenan Korsel. Korut tahun ini telah melakukan serangkaian uji coba rudal dan diyakini tengah bersiap menggelar uji coba nuklir ketujuh.

Pertemuan dengan militer itu dilakukan sehari setelah

jet-jet tempur F-35 milik Angkatan Udara AS tiba di Korsel dalam kunjungan pertama sejak 2017. Kedua negara sekutu itu tengah terlibat dalam aksi pamer senjata dengan Korut.

"Presiden Yoon mengatakan kemampuan pertahanan yang kuat harus siap melindungi keamanan dan kepentingan nasional negara ini karena ketidakpastian yang menyelubungi Korea Selatan dan Asia Utara sedang meningkat lebih tinggi daripada sebelumnya," kata kantor kepresidenan Korsel.

Pekan lalu, Yoon bertemu dengan Presiden AS Joe Biden dan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida di sela-sela KTT NATO di Madrid. Mereka sepakat untuk mengeksplorasi cara-cara lebih lanjut guna melakukan "pencegahan yang lebih luas" dalam menghadapi Korut. ● ans



UNJUK RASA AKTIVIS PECINTA HEWAN DI SPANYOL

Aktivist pecinta hewan dari People for the Ethical Treatment of Animals (PETA) and AnimaNaturalis melakukan unjuk rasa dengan mengenakan kostum dinosaurus untuk menentang tradisi adu banteng sehari sebelum dimulainya festival San Fermin di Pamplona, Spanyol, Selasa (5/7).

Diduga Karena Cemburu, Seorang Pria di Prancis Tembak Mati 2 Orang Guru

PARIS(IM)-Polisi Prancis membunuh seorang pria yang diduga telah menembak mati 2 guru di desa kecil di pegunungan Pyrenees. Polisi menduga motif pembunuhan karena adanya kecemburuan.

Dikutip dari AFP, Rabu (6/7), Jaksa Prancis mengatakan ke dua korban bekerja sebagai guru di sebuah sekolah di kota terdekat barat daya Tarbes. Ke duanya ditemukan tewas pada Selasa (5/7) sore di desa Pouyastruc.

"(Terseka pria bersenjata itu) melarikan diri dan belum ditangkap," kata jaksa Tarbes Pierre Aunignac kepada AFP, seraya menambahkan bahwa penyelidikan pembunuhan ganda telah dibuka.

Menurut sumber yang dekat dengan penyelidikan, yang meminta untuk tidak disebutkan namanya, persinggungan cinta bisa berada di balik kejahatan itu. Tersangka yang berusia 30-an tetapi tidak disebutkan namanya, adalah mantan pasangan wanita itu.

Tersangka diduga datang dengan sepeda motor di desa dengan tujuan membunuh pasangan tersebut. Korban wanita berusia 32 tahun ditemukan tewas oleh tetangga di jalan, sementara korban pria berusia 55 tahun kemudian ditemukan tewas di rumahnya beberapa meter jauhnya.

"Ini adalah insiden yang mengerikan," kata Menteri Pendidikan Prancis Pap Ndiaye, mengunjungi sebuah sekolah di luar Paris.

"Saya mengirimkan belaskawaya saya kepada mereka yang mengenai mereka," imbuhnya.

Polisi mengatakan sekitar 60 anggota pasukan keamanan telah dikerahkan untuk menemukan tersangka.

Bantuan psikologis telah diberikan untuk mendukung siswa dan orang tua di sekolah menengah Desaix di Tarbes tempat para guru mengajar. Korban diketahui guru pendidikan jasmani dan guru bahasa Prancis. ● gul